

Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Kelas III di Sekolah Dasar

Fasya Misbakhul Anwar¹, Luncana Faridhoh Sasmito², Nabil Tri Saputra³, Whilan Sulistyawati⁴

PGSD, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta
 Indonesia

¹ fasyafoil@gmail.com

² luncanafs@gmail.com

³ nabilts434@gmail.com

⁴ whilan12345@gmail.com

Kata-kata kunci:

Kata kunci 1; TPS (Think Pair Share)
 Kata kunci 2; Hasil Belajar
 Kata kunci 3; PKN

: ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) siswa kelas III sekolah dasar melalui penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS). Permasalahan penelitian didasarkan pada rendahnya keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi PKN yang berdampak pada hasil belajar yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Model pembelajaran TPS dipilih karena mendorong siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, serta menyampaikan hasil diskusi di depan kelas sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan interaktif. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar, lembar observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus, yang ditunjukkan oleh meningkatnya nilai rata-rata kelas serta persentase ketuntasan belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran TPS efektif dalam meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas III sekolah dasar.

Keywords:

Keyword 1; TPS (Think Pair Share)
 Keyword 2; Learning Outcomes
 Keyword 3; PKN

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of Civic Education (PKN) among third-grade elementary school students through the application of the Think Pair Share (TPS) learning model. The research problem is based on the low level of student participation and understanding of PKN material, which has resulted in learning outcomes that do not meet the Minimum Competency Criteria (KKM). The TPS learning model was selected because it encourages students to think independently, engage in paired discussions, and share their ideas with the class, thereby creating a more active and interactive learning environment. This study employed a Classroom Action Research (CAR) method conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. Data were collected through learning outcome tests, observation sheets, and documentation, and analyzed using descriptive quantitative and qualitative techniques. The findings indicate an improvement in students' learning outcomes in each cycle, as evidenced by an increase in the class average score and the percentage of learning mastery. Therefore, it can be concluded that the TPS learning model is effective in improving Civic Education learning outcomes for third-grade elementary school students.

Pendahuluan

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) merupakan mata pelajaran yang berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai moral, karakter, serta pemahaman siswa terhadap kehidupan bermasyarakat dan bernegara sejak usia dini. Melalui pembelajaran PKN, siswa diharapkan mampu memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara serta menerapkan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pada praktik pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran PKN masih sering didominasi oleh metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlibat secara aktif.

Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman konsep dan hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan adalah Think Pair Share (TPS), yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan menyampaikan hasil diskusi kepada seluruh kelas.

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam penerapan model TPS pada mata pelajaran PKN kelas III sekolah dasar sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peningkatan hasil belajar PKN siswa kelas III melalui penerapan model pembelajaran Think Pair Share.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III pada salah satu sekolah dasar. Pemilihan Kelas III ini dikarenakan diantara seluruh Kelas III, kelas ini memiliki nilai yang paling bervariasi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Banyak subjek penelitian yakni 25 orang siswa. Proses pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa dan guru, serta dokumentasi proses pembelajaran. Teknik analisis data meliputi analisis kuantitatif untuk melihat peningkatan nilai hasil belajar dan analisis kualitatif untuk mendeskripsikan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan ada 2 cara yaitu tes, dan observasi. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar, observasi untuk mengukur kemampuan komunikasi sebagai pelengkap data penelitian. Pada instrumen tes yang digunakan adalah isian singkat. Pada lembar observasi menggunakan teknik observasi yang disesuaikan dengan indikator jika memenuhi poin 4 indikator terlihat Sangat Baik (SB), poin 3 indikator terlihat Baik (B), poin 2 indikator terlihat Cukup (C), poin 1 indikator terlihat kurang (K).

Hasil dan pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model TPS mampu meningkatkan hasil belajar PKN siswa secara signifikan. Pada siklus I, siswa mulai menunjukkan keterlibatan dalam diskusi berpasangan meskipun beberapa masih pasif saat berbagi pendapat. Nilai rata-rata kelas meningkat namun belum seluruhnya mencapai ketuntasan. Perbaikan dilakukan pada siklus II dengan memberi pengarahan lebih jelas terkait langkah think, pair, dan share. Pada siklus II, siswa menjadi lebih percaya diri dan mampu menjelaskan konsep yang dipelajari dengan bahasa mereka sendiri. Nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan dan seluruh siswa mencapai ketuntasan belajar. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif yang menyatakan bahwa interaksi sosial dalam kelompok kecil dapat memperkuat pemahaman siswa. Dengan demikian, model TPS terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar PKN sekaligus mendorong keterampilan komunikasi siswa.

Berdasarkan data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran think pair share terhadap hasil belajar dan konvensional kemampuan komunikasi peserta didik kelas III. Sehingga pembelajaran kelas yang menggunakan model pembelajaran think pair share memperoleh nilai yang lebih baik dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model Pembelajaran konvensional. Dari penelitian sebelumnya juga memiliki keterkaitan model pembelajaran yang sama dan hasil yang sama bahwa penggunaan model pembelajaran think pair share pada pembelajaran memiliki pengaruh yang lebih baik dari proses pembelajaran dengan model konvensional.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Think Pair Share efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas III sekolah dasar. Model TPS mampu meningkatkan keaktifan, pemahaman konsep, serta kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat. Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa terlibat secara langsung melalui kegiatan berpikir mandiri, diskusi berpasangan, dan berbagi hasil diskusi didepan kelas. Oleh karena itu, model pembelajaran Think Pair Share dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran PKN di sekolah dasar. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penerapan TPS pada mata pelajaran atau jenjang kelas yang berbeda.

Referensi

- Ningsih, S., Sunarsih D.(2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik Kelas III SDN Cimohong 03. *Jurnal Of Social Science Research* Volume 3 Nomor 4 Page 2807-4246. Website : <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Ginting, K. M. B.(2021). Efektifitas Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di Kelas III SD Negeri 045957 Suka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol XII No. 2.
- Rosita, I. (2013). Meningkatkan Kerja Sama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*. *Jurnal Formatif* 3(1): 1-10.